

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil dari beberapa kesimpulan yaitu :

1. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam Pembelajaran Al-Islam kelas VII D dan E SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang ada. Dalam proses pembelajaran Al-Islam tersebut siswa dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining.
2. Ada pengaruh positif antara pengaruh pembelajaran Al-Islam kelas VII D dan E SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dengan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah selama ini diterapkan oleh guru kelas. Ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji T, uji t diperoleh nilai  $\text{sig} = <0,05 = \text{ taraf sig}$ , maka perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.
3. Pembelajaran Al-Islam kelas VII D SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining lebih berpengaruh tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

Ini dibuktikan dari hasil angket respon siswa lebih tinggi menilainya positif terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan ini yang telah dikemukakan dalam penelitian ini,

Selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca tentang model

Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dan hasil belajar :

- a. Bagi guru, untuk memanfaatkan serta mengembangkan model pembelajaran student facilitator and explaining dalam meningkatkan hasil belajara siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan memperluas wawasan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada.
- c. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah mendukung guru dalam menciptakan model-model pembelajaran yang lebih efektif agar tingkat keberhasilan siswa agar meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung tidak selalu menonton agar siswa tidak pasif, dengan metode ceramah saja.